

Fitriani, Vonny (2004). **Hubungan Antara Lamanya Vegetarian Dengan Kecerdasan Emosional**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional dapat dilihat dari kemampuan individu dalam mengenali emosi yang ada di dalam diri sendiri, dapat mengelola emosi dengan baik, adanya kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dapat mengenali emosi orang lain, dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Emosi juga dapat dibentuk melalui pola makan yang jenis makanannya telah ditentukan, seperti diet vegetarian. Individu yang menjalankan diet vegetarian secara permanen memerlukan suatu kemampuan untuk mengendalikan segala jenis nafsu keinginan mengkonsumsi makanan hewani yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, semakin lamanya individu bervegetarian, maka individu tersebut semakin terlatih untuk dapat mengendalikan dirinya.

Subyek penelitian ini adalah para anggota KVMI (Keluarga Vegetarian Maitreya Indonesia) cabang Surabaya dengan jumlah 53 orang, yang berusia 18-40 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan tipe pilihan dan tipe isian. Kecerdasan emosional diungkap dengan menggunakan angket kecerdasan emosional yang dibuat oleh penulis dengan skala Likert.

Hasil analisis data dengan Teknik Korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lamanya vegetarian dengan kecerdasan emosional ($r = 0.012$; $p (0.932) > 0.05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa subyek yang telah lama bervegetarian belum tentu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.

Saran yang dapat diberikan adalah melakukan penelitian secara eksperimental, dengan memperhatikan tipe-tipe vegetarian yang dijalani oleh subyek. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan angket yang diberikan kepada subyek sehingga angket yang diberikan tidak banyak yang gugur.